

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWAKELAS V PADA
PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI *PEER LESSON* DI SD 09 SINTOGA**

Cici Mulyati¹, Wince Hendri², Yulfia Nora¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: cici.muliati@yahoo.com

Abstrac

This research of background by lowering of enthusiasm learn natural sciences class student of V SDN 09 Sintoga. Target of this research is to improve enthusiasm learn natural sciencesclass student of V SDN 09 Sintoga by using strategy of Peer Lesson. Type is Research Of Action Class which is executed in two cycle. Instrument the used [is] observation sheet activity of instruction of teacher, student enthusiasm observation sheet, student enthusiasm enquette sheet and of tes result of learning. Pursuant to result of enthusiasm analysis learn student of[is each natural indicator [of] improvement. Enthusiasm indicator ask to cycle of I 54,83% mounting to become 80,59% at cycle of II, enthusiasm indicator answer question at cycle of I 49,99% mounting to become 78,98% [at] cycle of II and enthusiasm indicator discuse [at] cycle of I 51,61% mounting to become 80,64% [at] cycle of II. Result learn student by klasikal also experience of the make-up of [at] first cycle 51,61% mounting to become 87% at cycle both. From obtained data can be concluded that there are make-up of enthusiasm learn natural sciences class student of V SDN 09 Sintoga after using strategy of Peer Lesson.

Keyword: Enthusiasm, Study of natural sciences

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan masyarakat untuk membangun manusia seutuhnya untuk maju dan berkembang. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia yang bertujuan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia dengan cara belajar, untuk meningkatkan pembelajaran tersebut perlu adanya strategi pembelajaran yang tepat sehingga bisa terciptanya suatu belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Proses pembelajaran merupakan inti dari pendidikan yang dilakukan secara menyeluruh. Dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD), siswa dibimbing untuk mandiri dalam mempelajari semua mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran di SD yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan bagian dari pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) dan memiliki peranan penting meningkatkan mutu pendidikan menghasilkan siswa yang berfikir kritis dan tanggap dan menanggapi isu di masyarakat yang diakibatkan dampak perkembangan teknologi serta diharapkan mampu mengatasi masalah yang ada di lingkungannya.

Berdasarkan observasi, ditemui bahwa proses pembelajaran IPA di kelas V

masih ada siswa yang tidak berminat bertanya 22 orang (70%), siswa sering keluar masuk dalam proses pembelajaran, siswa yang tidak berminat dalam menjawab pertanyaan 20 orang (65%), sebagian siswa yang hanya duduk di depan saja saat mendengarkan penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran, dan siswa yang tidak berminat dalam berdiskusi kelompok 22 orang (70%), siswa sering berbicara dengan temannya dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga hasil belajar siswa masih rendah. Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran IPA berdampak terhadap hasil ujian tengah semester ganjil siswa pada pembelajaran IPA Tahun Ajaran 2013/2014 masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

Berdasarkan kenyataan tersebut, pembelajaran IPA yang dominan menggunakan metode ceramah kurang berdampak efektif terhadap meningkatnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA dan proses pembelajaran cenderung ditekankan pada penguasaan bahan sebanyak-banyaknya. Disini peneliti memiliki gagasan untuk memberikan solusi terhadap masalah tersebut, yaitu dengan menggunakan Strategi *Peer Lesson*. "Strategi *Peer Lesson* merupakan suatu strategi yang mengembangkan *peer teaching* di dalam kelas yang menepatkan seluruh tanggung

jawab untuk mengajar pada peserta didik sebagai anggota kelas”. Strategi pembelajaran ini dapat digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti membahasnya dalam bentuk penelitian yang berjudul “Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Strategi *Peer Lesson* Di SDN 09 Sintoga”.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan peningkatan minat siswa dalam bertanya pada pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi *Peer Lesson* pada kelas V SDN 09 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mendeskripsikan peningkatan minat siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi *Peer Lesson* pada kelas V SDN Negeri 09 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman.
3. Mendeskripsikan peningkatan minat siswa dalam berdiskusi materi pada pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi

Peer Lesson pada kelas V SDN Negeri 09 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dalam merefleksi tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN Negeri 09 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman pada kelas V. Sekolah ini berlokasi di pinggir jalan raya, lingkungannya asri dan banyak tumbuh pepohonan. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V yang berjumlah 31 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 13 orang dan perempuan 18 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, terhitung dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk, (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam hasil belajar diukur dengan menggunakan KKM. KKM pada mata pelajaran IPA yang telah ditetapkan oleh sekolah tempat peneliti yaitu 70. Siswa dikatakan tuntas secara klasikal 75%.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data tersebut adalah data tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Untuk memperoleh data yang akurat, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan cara observasi, angket, dan tes.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yaitu lembar observasi minat siswa, lembar observasi kegiatan pengajaran guru, angket dan tes hasil belajar

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif yang mengacu kepada teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yang dirancang oleh Wardhani, dkk, (2007:2.31-2.33). Hasil analisis dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA dinyatakan berhasil apabila minat bertanya siswa meningkat menjadi 75% dari sebelumnya, minat siswa menjawab pertanyaan meningkat menjadi 75% serta minat siswa dalam berdiskusi kelompok dengan baik

meningkat menjadi 75% dan setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran maka nilai rata-rata siswa di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 70.

Data pelaksanaan proses pembelajaran guru dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yang dibuat dalam bentuk lembaran observasi guru. Data minat siswa dapat dibuat dalam bentuk lembaran minat belajar siswa, yang mana *observer* mengamati seluruh siswa dan kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Data angket yang telah terkumpul, dihitung dan ditabulasikan menurut masing-masing indikator serta dijadikan dalam bentuk presentase untuk melihat gambaran tentang motivasi siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil pengamatan kedua *observer* terhadap minat belajar siswa dan aktivitas guru, menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik, namun belum semua indikator keberhasilan yang tercapai dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, hasil pengamatan kedua *observer* terhadap minat belajar siswa, pelaksanaan proses pembelajaran guru, lembar angket minat siswa dan tes akhir siklus diuraikan sebagai berikut:

a) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel1.Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran IPAdenganStrategiPeer Lesson pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I		60 %	Cukup
II	11	73,33%	Baik
Rata-rata	10	66.66 %	Cukup

b) Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi minat belajar siswa, dan digunakan untuk melihat minat belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.Hasilpengamatanobserver terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel2. Jumlah danPersentaseMinat Belajar Siswa Kelas Vpada Pembelajaran IPAdenganStrategiPeer Lesso di SDN 09 Sintoga KabupatenPadang Pariaman Siklus I

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata Persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
I	13	41,93	21	67,74	54,83%	Tinggi
II	12	38,70	19	61,29	49,99%	Cukup Tinggi
III	14	45,16	18	60	51,61%	Tinggi
Rata-rata		41,93		63	52,14%	Tinggi
Jumlah Siswa	30		31			

Keterangan:

Indikator I : Bertanya

Indikator II : Menjawab pertanyaan

Indikator III : Berdiskusi

c) Lembar Angket

Lembar angket diisi dipertemuan terakhir pada setiap siklus.Hasil pengisian lembar angket pada siklus I terlihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 3.Persentase GambaranMinatSiswaPada Siklus I

Kegiatan Siswa	Persentase	
	Ya	Tidak
Disaat guru menjelaskan pembelajaran IPA saya memperhatikan secara serius	81%	19%
Bila saya belum paham dengan materi IPA yang diajarkan guru, saya bertanya kepada guru tersebut	65%	35%
Saya berdiskusi dengan teman setiap kesulitan yang saya alami dalam pelajaran IPA	32%	68%
Saya rajin mengulangi pelajaran IPA dirumah dalam setiap waktu teluang	61%	39%
Setiap hari saya meluangkan waktu selama 15 menit untuk belajar IPA di rumah	45%	55%
Bila saya tidak hadir dalam pembelajaran IPA, saya akan bertanya kepada teman yang lain tentang pelajaran waktu itu.	55%	45%
Saya hadir setiap kali pelajaran IPA	100%	-
Setiap kali guru tidak masuk pembelajaran IPA saya merasa rugi	81%	19%
Saya tidak malu bertanya kepada teman yang lebih pintar dari saya tentang materi pembelajaran IPA	48%	52%
Saya tetap belajar IPA dirumah walaupun guru tidak memberi tugas rumah.	52%	48%

d) Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V pada Siklus I

Berdasarkan hasil tes siklus I, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skortesnya dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	31	-
Jumlah siswa yang tuntas tes	16	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	15	-
Persentase ketuntasan tes	51,61%	75%
Rata-rata nilai tes	69,51	70

2. Dekripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil pengamatan dua orang *observer* penelitian terhadap aktivitas pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan sudah berlangsung dengan sangat baik dan dirasa pelaksanaan pembelajaran sudah maksimal yaitu terlihat pada minat belajar siswa, pelaksanaan proses pembelajaran guru, dan tes hasil berupa tes akhir siklus. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi kedua *observer* peneliti terhadap minat belajar

siswa, aktivitas guru dan tes akhir siklus siswa diuraikan sebagai berikut:

a) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase pelaksanaan proses pembelajaran guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Skor dan Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran IPA melalui Strategi *Peer Lesson* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	11	73,33 %	Baik
II	14	93,33 %	Sangat Baik
Rata-rata	12,5	83,33 %	Sangat Baik

b) Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi minat belajar siswa, dan digunakan untuk melihat minat belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan *observer* terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Jumlah dan Persentase Minat Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPADengan Strategi *Peer Lesso* DI SDN 09 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman Siklus II

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata Persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
I	23	74,19	27	87	80,59%	Sangat tinggi
II	22	70,96	27	87	78,98%	Sangat tinggi
III	24	77,41	26	83,87	80,64%	Sangat tinggi
Rata-rata		74,18		85,95	80 %	Sangat tinggi
Jumlah Siswa	31		31			

Keterangan:

Indikator I : Bertanya

Indikator II : Menjawab pertanyaan

Indikator III : Berdiskusi

c) Lembar Angket

Lembar angket diisi dipertemuan terakhir pada setiap akhir siklus. Hasil pengisian lembar angket pada siklus II adalah pada Tabel 11 berikut.

Tabel 9. Persentase Gambaran Minat Siswa pada Siklus II

Kegiatan Siswa	Persentase	
	Ya	Tidak
Disaat guru menjelaskan pembelajaran IPA saya memperhatikan secara serius	90%	10%
Bila saya belum paham dengan materi IPA yang diajarkan guru, saya bertanya kepada guru tersebut	81%	19%
Saya berdiskusi dengan teman setiap kesulitan yang saya alami dalam pelajaran IPA	84%	16%
Saya rajin mengulangi pelajaran IPA dirumah dalam setiap waktu teluang	74%	26%
Setiap hari saya meluangkan waktu selama 15 menit untuk belajar IPA di rumah	65%	35%
Bila saya tidak hadir dalam pembelajaran IPA, saya akan bertanya kepada teman yang lain tentang pelajaran waktu itu.	77%	23%
Saya hadir setiap kali pelajaran IPA	100%	-
Setiap kali guru tidak masuk pembelajaran IPA saya merasa rugi	100%	-

Saya tidak malu bertanya kepada teman yang lebih pintar dari saya tentang materi pembelajaran IPA	68%	32%
Saya tetap belajar IPA dirumah walaupun guru tidak memberi tugas rumah.	81%	19%

d) Data Hasil Belajar IPA siswa kelas V pada siklus II

Berdasarkan hasil tes akhir siklus II, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skortesnya dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 10. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	31	-
Jumlah siswa yang tuntas tes	27	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	4	-
Persentase ketuntasan tes	87%	75%
Rata-rata nilai tes	79,67	70

Tabel 11. Persentase Minat Belajar Siswa, Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru dengan menggunakan Strategi *Peer Lesson*

Aspek	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Minat Belajar Siswa	52,14% (Tinggi)	80% (sangat tinggi)
Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru	66,66% (cukup)	83,33% (sangat baik)

Pembahasan

Selanjutnya, pada proses pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan awal yang berisi berdo'a, apersepsi dan motivasi, kegiatan inti berisi menyampaikan materi pelajaran, pembelajaran menggunakan Strategi *Peer Lesson*, dan tahap guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yaitu pada kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kemudian, pada kegiatan akhir pembelajaran, berisi evaluasi dan untuk memperkuat data kejelasan peningkatan tersebut maka diadakan tes hasil belajar yang di sini peneliti gunakan adalah lembaran tes akhir siklus. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:.

a. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase skor pelaksanaan proses pembelajaran guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan persentase skor pelaksanaan pembelajaran melalui Strategi *Peer Lesson* pada Tabel berikut.

Tabel 11. Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase Skor Rata-
--------	-----------------------

	rata per Siklus
I	66,66%
II	83,33%

b. Minat Belajar Siswa

Dalam penelitian ini, indikator minat belajar yang diukur dengan menggunakan Strategi *Peer Lesson* adalah minat siswa dalam bertanya, minat siswa dalam menjawab pertanyaan serta minatnya dalam berdiskusi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 12: Persentase Rata-rata Minat Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Minat Belajar Siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Siswa bertanya	54,83%	80,59%
Siswa menjawab pertanyaan	49,99%	78,98%
Siswa berdiskusi	51,61%	80,64%

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Terdapat peningkatan minat belajar siswa untuk setiap indikator minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat terlihat dari persentase skor rata-rata untuk indikator siswa bertanya dengan baik dari siklus I sebesar 54,83% menjadi 80,59% pada siklus II; untuk indikator siswa menjawab

pertanyaan dari siklus I sebesar 49,99% menjadi 78,98% pada siklus II; untuk indikator siswa berdiskusi dengan baik pada siklus I sebesar 51,61% menjadi 80,64% pada siklus II. Pada data angket pada siklus I yang diisi siswa pada akhir siklus masih dikatakan tinggi sedangkan pada siklus II sudah terjadi peningkatan dikatakan sangat tinggi.

Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat terlihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dari siklus I sebesar 51,61% menjadi 87% pada siklus II. Dengan rata-rata nilai pada siklus I 69,51 menjadi 79,67 pada siklus II.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan Strategi *Peer Lesson* sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan berminat dalam mengikuti pembelajaran, karena minat dapat menjadi sebab dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru, pelaksanaan Strategi *Peer Lesson* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran serta dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar.
3. Bagi peneliti yang lainnya, sebagai bahan rujukan untuk menggunakan

strategi *Peer Lesson* dalam pembelajaran IPA sehingga meningkatkan minat belajar IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Djali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah Bahri Syaiful. 2010. *Guru dan anak didik dalam interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*, Surabaya: Bumi Aksara.
- Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional